

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI PADA MASA PANDEMI COVID-19*COMPARATIVE ANALYSIS OF THE FINANCIAL PERFORMANCE OF TRANSPORTATION SUB SECTOR COMPANIES LISTED ON THE IDX DURING THE COVID-19 PANDEMIC*

Oleh:

Phatricia S. M. Monoarfa¹**Sri Murni²****Joy Tulung³**

^{1,2,3}Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi
Manado

E-mail:

¹phatriciamaria@gmail.com²srimurnirustandi@yahoo.com³joytia2004@yahoo.com

Abstrak: Pada awal 2020 dunia dikejutkan dengan mewabahnya pneumonia baru yang diberi nama coronavirus disease 2019 (COVID-19). Penyakit ini telah memberikan dampak luas secara sosial dan ekonomi. Salah satu sektor yang terdampak wabah ini yaitu sektor transportasi. Transportasi merupakan salah satu fasilitas bagi suatu daerah untuk maju dan berkembang serta transportasi dapat meningkatkan aksesibilitas atau hubungan suatu daerah. Penelitian ini bertujuan menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI pada masa pandemi COVID-19 dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan dan analisis uji beda Kruskall Wallis H serta uji Mann Whitney U. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis rasio menunjukkan bahwa Transportasi Laut memiliki kinerja keuangan yang paling baik dilihat dari CR, DAR, DER, ROA, ROE dan TATO sedangkan untuk Transportasi Darat memiliki PBV dan PER yang paling baik. Dan berdasarkan hasil uji beda Kruskall Wallis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Transportasi Darat, Transportasi Laut dan Transportasi Udara dilihat dari CR, DAR, ROA, ROE, TATO dan PBV. Hasil uji beda Transportasi Darat dan Transportasi Laut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan dilihat dari CR, ROA, ROE dan PBV. Hasil uji beda Transportasi Darat dan Transportasi Udara menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan dilihat dari CR, DAR, ROE, TATO dan PBV. Dan Hasil uji beda Transportasi Laut dan Transportasi Udara menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan dilihat dari CR, DAR, ROA dan TATO.

Kata Kunci: Perbandingan, kinerja keuangan, rasio keuangan

Abstract: In early 2020 the world was shocked by the outbreak of a new pneumonia named coronavirus disease 2019 (COVID-19). This disease has had a wide social and economic impact. One of the sectors affected by this outbreak is the transportation sector. Transportation is one of the facilities for an area to progress and develop and transportation can improve the accessibility or relations of an area. This study aims to analyze and compare the financial performance of the transportation sub-sector companies listed on the IDX during the COVID-19 pandemic using the financial ratio analysis method and the Kruskall Wallis H difference test analysis and the Mann Whitney U test. Based on the results of research using ratio analysis shows that Sea Transportation has the best financial performance seen from CR, DAR, DER, ROA, ROE and TATO while Land Transportation has the best PBV and PER. And based on the results of the Kruskall Wallis difference test, it shows that there are significant differences in financial performance between Land Transportation, Sea Transportation and Air Transportation as seen from CR, DAR, ROA, ROE, TATO and PBV. The results of the different test of Land Transportation and Sea Transportation show that there are significant differences in financial performance seen from CR, ROA, ROE and PBV. The results of the different test for land transportation and air transportation show that there are significant differences in financial performance as seen from the CR, DAR, ROE, TATO and PBV.

Keywords: Comparison, financial performance, financial ratios

Latar Belakang

Pada awal 2020 dunia dikejutkan dengan mewabahnya pneumonia baru yang bermula dari Wuhan, Provinsi Hubei yang kemudian menyebar dengan cepat ke lebih dari 190 negara. Wabah ini diberi nama coronavirus disease 2019 (COVID-19) yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Penyakit ini telah memberikan dampak luas secara sosial dan ekonomi. Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan survei terhadap 34.559 pelaku usaha pada bulan Juli 2020, dan hasil survei menunjukkan bahwa terdapat 6 sektor yang paling terdampak atau mengalami penurunan pendapatan selama terjadinya pandemi COVID-19, dan salah satu di antaranya yaitu sektor transportasi. Adriansyah (2015) Transportasi merupakan salah satu fasilitas bagi suatu daerah untuk maju dan berkembang serta transportasi dapat meningkatkan aksesibilitas atau hubungan suatu daerah. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sektor transportasi dan perdagangan mengalami kontraksi paling dalam dengan minus 15,04 persen sepanjang 2020. Omzet merupakan salah satu parameter keuntungan perusahaan. Keuntungan (laba) sering kali menjadi salah satu ukuran kinerja keuangan perusahaan. Menurut Fahmi (2018: 142) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar. Oleh karena itu, diperlukan juga suatu alat analisis berupa rasio keuangan untuk dapat menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis Rasio Keuangan merupakan perhitungan yang dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan. Teknik dengan menggunakan rasio ini merupakan cara yang saat ini masih paling efektif dalam mengukur tingkat kinerja serta prestasi keuangan perusahaan, Reclly Bima Rhamadana (2016:5)

Penelitian tentang Analisis Kinerja Keuangan telah dilakukan oleh beberapa peneliti dan hasilnya beragam. Melinda Lumenta (2021) dengan tujuan penelitian untuk mengetahui dan membandingkan kondisi kinerja keuangan beberapa perusahaan transportasi sebelum dan saat pandemi Covid-19, hasil dari penelitian ini menunjukkan kinerja keuangan semua perusahaan transportasi yang diteliti mengalami penurunan pada tahun 2020 yaitu pada saat masa pandemi Covid-19 dan kinerja keuangan perusahaan transportasi sebelum Covid-19 lebih baik dibandingkan saat terjadinya pandemic Covid-19. Violandani (2021), dengan hasil pembahasan sebagai berikut : terdapat 30 perusahaan memiliki return on equity kurang baik selama adanya pandemi, dibandingkan dengan return on equity sebelum adanya pandemi Covid-19. Serta terdapat 9 perusahaan yang memiliki return on equity lebih baik selama adanya pandemi, dibandingkan dengan return on equity sebelum adanya pandemi Covid-19. Rasio profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 kurang baik selama adanya pandemi dibandingkan dengan sebelum pandemi. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk menganalisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Pada Masa Pandemi Covid-19. Irwin Ananta Vidada, Saridawati (2021), Hasil pengukuran rasio, sejumlah kinerja keuangan bisa dikatakan baik, sebagian rasio lainnya harus ditingkatkan lagi agar posisi rasio bisa berada diatas rata-rata standar industri. Dinar Riftiasari, Sugiarti (2020) penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel CAR, ROA, LDR, NPL, dan BOPO tidak terdapat perbedaan yang signifikan selama pandemi Covid-19. Maka dari hasil perhitungan juga data dari penelitian terdahulu membuat saya menjadi tertarik untuk meneliti lebih lanjut. Berdasarkan jurnal di atas membuat saya ingin meneliti lebih lanjut tentang kinerja keuangan pada perusahaan transportasi.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Transportasi Darat, Transportasi Laut dan Transportasi Udara dilihat dari rasio Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas dan Nilai Pasar.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Transportasi Darat dan Transportasi Laut dilihat dari rasio Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas dan Nilai Pasar.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Transportasi Darat dan Transportasi Udara dilihat dari rasio Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas dan Nilai Pasar.
4. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Transportasi Laut dan Transportasi Udara dilihat dari rasio Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas dan Nilai Pasar.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006:239)

Rasio Keuangan

Menurut Sudana (2011:20), Salah satu cara memperoleh informasi yang bermanfaat dari laporan keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan didesain untuk memperlihatkan hubungan antar akun pada laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi). Ada 5 jenis rasio keuangan, yaitu sebagai berikut

1. Liquidity Ratio

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Besar kecilnya liquidity ratio dapat diukur dengan cara:

a. Current Ratio

Current ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Rumus untuk menghitung sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

2. Leverage Ratio

Rasio ini mengukur berapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan. Besar kecilnya leverage ratio dapat diukur dengan cara :

a. Debt to Asset Ratio

Debt ratio ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. Rumus untuk menghitung sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

b. Debt To Equity Ratio

Rasio ini mengukur besar kecilnya penggunaan utang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan. Rumus untuk menghitung sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Long-Term Debt}}{\text{Equity}}$$

3. Profitability Ratio

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Terdapat beberapa cara untuk mengukur besar kecilnya profitabilita, yaitu:

Return on Assets (ROA)

a. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rumus untuk menghitung sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Assets}}$$

b. Return on Equity (ROE)

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rumus untuk menghitung sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Equity}}$$

4. Activity ratio

Rasio ini mengukur efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan. Besar kecilnya activity ratio dapat diukur dengan cara sebagai berikut:

a. Total Assets Turnover (TATO)

Rasio ini mengukur efektifitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Rumus untuk menghitung sebagai berikut:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

5. Market Value Ratio

Rasio ini terkait dengan penilaian kinerja saha perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal. Terdapat beberapa macam rasio yang berhubungan dengan penilaian saham perusahaan yang telah go publik yaitu:

a. Price Earning Ratio (PER)

Rasio ini mengukur bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang dan tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan. Rumus untuk menghitung sebagai berikut:

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Market Price PerShare}}{\text{Earning PerShare}}$$

b. Price To Book Ratio atau Market To Book Ratio

Rasio ini mengukur penilaian pasar keuangan terhadap manajemen dan organisasi perusahaan sebagai going concern. Rumus untuk menghitung sebagai berikut:

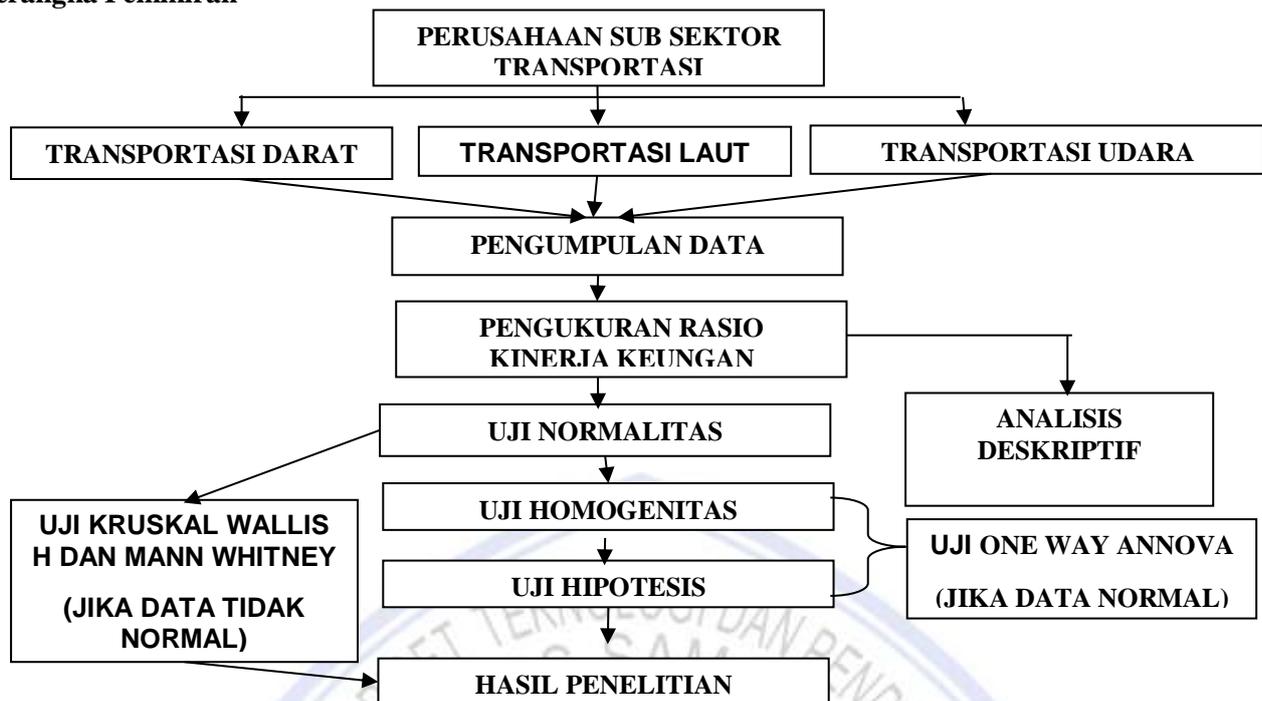
$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Market Price PerShare}}{\text{Book Value PerShare}}$$

Penelitian Terdahulu

R. Sumendap, P. Tommy dan J. Maramis (2018) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara perusahaan yang hanya memiliki satu lini usaha terhadap perusahaan yang memiliki beberapa usaha. Jenis penelitian adalah bersifat komparatif (perbandingan) dengan populasi perusahaan manufaktur yang go public, dan sample penelitian ada sembilan perusahaan yang dibagi dengan lini bisnis yang dimiliki. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda independent t test dan Uji Beda ANOVA. Hasil Penelitian adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada perusahaan yang hanya memiliki satu lini usaha terhadap perusahaan yang memiliki beberapa lini usaha.

M. Lumenta, H. Gamaliel, L. Latjandu (2021) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membandingkan kondisi kinerja keuangan beberapa perusahaan transportasi sebelum dan saat pandemi COVID-19. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah metode deskriptif yang tujuannya adalah menganalisis setiap data-data yang telah diolah kemudian ditarik kesimpulan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan semua perusahaan transportasi yang diteliti mengalami penurunan pada tahun 2020 yaitu pada saat pandemi COVID-19 terjadi, dan kinerja keuangan perusahaan transportasi sebelum COVID-19 lebih baik dibandingkan saat terjadinya pandemi COVID-19.

B. Thayib, S. Murni, J. Maramis (2017) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan bank konvensional dengan bank syariah di Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif berbentuk komparatif dengan menggunakan desain perbandingan dua rata-rata dari dua populasi yang independen. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka didapatkan sampel 3 bank konvensional dan 3 bank syariah. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda dua rata-rata (independent sample test). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada masing-masing rasio keuangan bank konvensional dan bank syariah. Analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa bank syariah lebih baik kinerjanya dilihat dari rasio CAR, DER, LDR. Sedangkan bank konvensional lebih baik kinerjanya dilihat dari rasio ROA, ROE, NPL

Kerangka Pemikiran**Gambar 1. Kerangka Konseptual***Sumber: Data diolah, 2021.***Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah perkiraan sementara mengenai suatu hal ataupun permasalahan yang harus dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan data atau informasi yang diperoleh dari hasil penelitian yang valid dengan menggunakan cara yang sudah ditentukan

- H1: Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Transportasi Darat, Transportasi Laut dan Transportasi Udara dilihat dari rasio Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas dan Nilai Pasar
- H2: Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Transportasi Darat dan Transportasi Laut dilihat dari rasio Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas dan Nilai Pasar
- H3: Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Transportasi Darat dan Transportasi Udara dilihat dari rasio Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas dan Nilai Pasar
- H4: Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Transportasi Laut dan Transportasi Udara dilihat dari rasio Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas dan Nilai Pasar

METODE PENELITIAN**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat komparatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang dilakukan untuk membandingkan suatu variabel (objek penelitian).

Populasi Dan Sampel

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (Siswoyo, 2012:106). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel adalah bagian populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi (Siswoyo, 2012:106). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah "Purposive Sampling" yaitu penentuan sampelnya ditentukan berdasarkan kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, terpilihlah sampel/objek penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Sampel Perusahaan Transportasi Darat

No	Kode Emiten	Nama Perusaahaan
1	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.
2	BIRD	Blue Bird Tbk.
3	LRNA	Eka Sari Lorena Transport tbk.
4	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.

Tabel 2. Daftar Sampel Perusahaan Transportasi Laut

No	Kode Emiten	Nama Perusaahaan
1	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.
2	IPCM	Jasa Armanda Indonesia Tbk.
3	NELY	Pelayran Nelly Dwi Putri Tbk.
4	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.

Table 3. Daftar Sampel Perusahaan Transportasi Udara

No	Kode Emiten	Nama Perusaahaan
1	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.
2	GIAA	Garuda Indonesia (Persero Tbk.)
3	HELI	Jaya Trishindo Tbk.
4	IATA	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.

Sumber: Data diolah, 2021.

Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data keuangan yang kemudian diolah penulis untuk menghitung rasio keuangan perusahaan yang bersumber dari laporan keuangan masing-masing perusahaan Transportasi periode Triwulan II, III, IV tahun 2020. Yang diakses melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi, yaitu mengumpulkan, mengklarifikasi dan menganalisa data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan dua tahap, pertama melakukan studi pustaka yaitu dengan mengumpulkan informasi dari buku-buku, jurnal akuntansi, bahan kuliah, artikel serta dokumen perusahaan yang berkaitan dengan pembahasan pada penelitian ini. Kedua, mengumpulkan data sekunder melalui fasilitas internet dengan mengakses situs-situs resmi yang berupa laporan keuangan perusahaan Transportasi Darat, Udara dan Laut yang merupakan data utama dalam penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Pengukuran Kinerja Keuangan adalah mengukur kinerja keuangan perusahaan Sub Sektor Transportasi, penulis menggunakan lima analisis rasio keuangan. Kelima rasio keuangan tersebut yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Nilai Pasar. Uji Normalitas adalah setelah semua rasio kinerja keuangan telah selesai dihitung, selanjutnya dilakukan *pretest* atas data rasio yang didapatkan melalui uji normalitas. Uji ini dilakukan karena salah satu asumsi yang harus dibangun dalam analisis statistik melalui One Way ANOVA adalah data diuji berdistribusi normal. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Kormogolof-Smirov* (KS). Jika angka signifikan *Kormogolof-Smirov* Sig. > 0,05 maka menunjukkan data berdistribusi normal. Sebaliknya jika angka *Kormogolof-Smirov* Sig. < 0,05 maka menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

1. Uji Homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama, (Nuryadi dkk 2017:89). Uji homogenitas menggunakan uji Levene dilakukan menggunakan software SPSS. Uji Levene ditafsirkan, jika nilai Levene Statistic > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variasi data adalah homogen.
2. Uji Hipotesis dilakukan untuk menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis setelah dilakukan serangkaian prosedur yang diperlukan. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis uji *One Way Anova*, uji *Post oc Test*, dan uji *Homogeneous Subset* jika data berdistribusi normal, dan *Kruskall Wallis H* dan uji *Post Hoc* non parametrik menggunakan *Mann Whitney U* jika data tidak normal.
3. Analysis of Variance (Anova) *One Way Anova* merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah 2 atau lebih populasi yang independen, memiliki rata-rata yang berbeda atau sama, (Wijaya dan

Budiman 2016:67). Uji parametrik *One Way Anova* digunakan apabila proses uji normalitas data berdistribusi normal.

4. Uji Kruskal Wallis H adalah uji nonparametrik berbasis peringkat yang tujuannya untuk menentukan adakah perbedaan signifikan secara statistik antara dua atau lebih kelompok variabel independen pada variabel dependen yang berskala data numerik (interval/rasio) dan skala ordinal. Uji ini identik dengan Uji One Way Anova pada pengujian parametris, sehingga uji ini merupakan alternatif bagi uji One Way Anova apabila tidak memenuhi asumsi misal asumsi normalitas. Hasil akhir dari Kruskal Wallis adalah Sig (P value), yaitu apabila nilainya < batas kritis (dalam penelitian ini 0,05) maka kita dapat menarik kesimpulan statistik terhadap hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh atau terdapat perbedaan yang signifikan dari variabel yang diujikan.
5. Uji Mann Whitney atau Mann Whitney U Test merupakan uji non-parametris yang dipakai sebagai perbandingan dua mean populasi yang berasal dari populasi yang sama. Tes ini juga digunakan untuk mengetahui perbandingan median 2 kelompok bebas dalam skala data variabel terikatnya ialah ordinal atau interval / ratio namun tidak berdistribusi normal. Jika nilai Sig (P value) < batas kritis (dalam penelitian ini 0,05) maka kita dapat menarik kesimpulan statistik terhadap hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh atau terdapat perbedaan yang signifikan dari variabel yang diujikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengukuran Kinerja Keuangan

Tabel 2. RATA-RATA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TRANSPORTASI TRIWULAN II,III, IV TAHUN 2020

RASIO KEUANGAN	DARAT	LAUT	UDARA
CR	97.6%	285.1%	57.1%
DER	100.4%	84.4%	-1357.9%
DAR	41.3%	37.4%	87.2%
ROE	-9.7%	25.0%	-130.3%
ROA	-6.5%	5.2%	-11.7%
TATO	26.4%	30.5%	18.0%
PBV	51.3%	162.2%	114.8%
PER	666.8%	1055.8%	4318.9%

Sumber: Data diolah, (2022)

Berdasarkan Tabel 4 diatas menunjukkan Transportasi Laut memiliki rata-rata current ratio paling tinggi yaitu sebesar 285.1%, Transportasi Laut memiliki rata-rata debt to assets terendah yaitu sebesar 37.4%, Transportasi Udara memiliki rata-rata nilai DER sebesar (-1357,9%), Transportasi Laut memiliki rata-rata nilai ROA sebesar 5.2% sedangkan Transportasi Darat (-6.5%) dan Transportasi Udara (-11.7%), Transportasi Laut memiliki rata-rata nilai ROE paling tinggi yaitu sebesar 25% sedangkan Transportasi Darat sebesar (-9,7%) dan Transportasi Udara sebesar (-130%), Transportasi Laut memiliki nilai rata-rata TATO sebesar 30.5%, dan Transportasi Darat memiliki nilai rata-rata PBV terendah yaitu sebesar 51.3%, sedangkan Transportasi Udara sebesar 114.8% dan Transportasi Laut yaitu sebesar 162,2%.

Uji Normalitas

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	CR	DAR	DER	ROA	ROE	TATO	PBV	PER	
N	36	36	36	36	36	36	36	36	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	146.58	55.33	-391.03	-4.36	43.14	24.92	1.0944	20.1380
	Std. Deviation	185.295	35.592	2178.083	11.220	159.692	12.417	1.79794	57.42763
Most Extreme Differences	Absolute	.240	.153	.407	.167	.398	.096	.308	.369
	Positive	.240	.153	.383	.135	.398	.096	.308	.369
	Negative	-.219	-.112	-.407	-.167	-.300	-.075	-.248	-.266
Test Statistic	.240	.153	.407	.167	.398	.096	.308	.369	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000 ^c	.032 ^c	.000 ^c	.013 ^c	.000 ^c	.200 ^{c,d}	.000 ^c	.000 ^c	

Sumber: Data diolah (SPSS), 2021.

Berdasarkan hasil uji normalitas *kolmogorov-Sminorv test* pada tabel 4, nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* dari rasio-rasio kinerja keuangan CR sebesar 0,000, DAR sebesar 0,032, DER sebesar 0,000, ROA sebesar 0,013, ROE sebesar 0,000, TATO sebesar 0,200, PBV sebesar 0,000 dan PER sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* dari rasio kinerja keuangan $<0,05$ kecuali rasio TATO yaitu $0,200 >0,05$. Hasil uji normalitas menunjukkan data tidak terdistribusi normal kecuali rasio kinerja keuangan TATO.

Uji Homogenitas

Tabel 4. Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
CR	9.702	2	33	.000
DAR	6.271	2	33	.005
DER	5.373	2	33	.010
ROA	8.063	2	33	.001
ROE	7.378	2	33	.002
TATO	.303	2	33	.740
PBV	3.453	2	33	.044
PER	9.776	2	33	.000

Sumber: Data diolah (SPSS), 2021.

Berdasarkan hasil *Levene test* pada tabel 5, menunjukkan bahwa rasio kinerja keuangan CR, DAR, DER, ROA, ROE, PBV dan PER memiliki nilai *Signifikan* $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variasi data tidak homogen atau data berdistribusi heterogen. Hasil ini membuat dua asumsi yang disyaratkan dalam proses uji beda menggunakan *One Way ANOVA* yaitu data harus berdistribusi normal dan homogen tidak terpenuhi, sehingga menjadi penguat bahwa uji beda pada penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan non-parametrik melalui alat analisis *Kruskal Wallis H*.

Uji Hipotesis

Uji Beda Transportasi Darat, Transportasi Laut dan Transportasi Udara Berikut ini disajikan output SPSS hasil uji hipotesis dengan teknik analisis *Kruskal Wallis H*

Tabel 5. Test Statistics^{a,b}

	CR	DAR	DER	ROA	ROE	TATO	PBV	PER
Chi-Square	15.581	11.952	2.038	23.581	15.149	8.476	8.961	3.315
Df	2	2	2	2	2	2	2	2
Asymp. Sig.	.000	.003	.361	.000	.001	.014	.011	.191

Sumber: Data diolah (SPSS), 2021.

Berdasarkan tabel 6, hasil pengujian menunjukkan bahwa Current Ratio memiliki nilai signifikansi yaitu 0,000, Debt to Asset Ratio memiliki nilai signifikansi yaitu 0,003, Return on Assets memiliki nilai signifikansi yaitu 0,000, Return on Equity memiliki nilai signifikansi yaitu 0,001, Total Assets Turnover memiliki nilai signifikansi yaitu 0,014, Price to Book Value memiliki nilai signifikansi yaitu 0,011, yang artinya lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Transportasi Darat, Laut dan Udara dilihat dari Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return on Assets, Return on Equity, Total Assets Turnover dan Price to Book Value.

Uji Beda Transportasi Darat dan Transportasi Laut

Berikut ini disajikan output SPSS hasil uji hipotesis dengan teknik analisis Mann Whitney U:

Tabel 6. Test Statistics^a

	CR	DAR	DER	ROA	ROE	TATO	PBV	PER
Mann-Whitney U	33.000	60.500	61.000	.000	.500	50.000	19.000	52.000
Wilcoxon W	111.000	138.500	139.000	78.000	78.500	128.000	97.000	130.000
Z	-2.252	-.665	-.635	-4.171	-4.136	-1.272	-3.061	-1.155
Asymp. Sig. (2-tailed)	.024	.506	.525	.000	.000	.203	.002	.248
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.024 ^b	.514 ^b	.551 ^b	.000 ^b	.000 ^b	.219 ^b	.001 ^b	.266 ^b

Sumber: Data diolah (SPSS), 2021.

Berdasarkan tabel 7, hasil pengujian menunjukkan CR, ROA, ROE dan PBV memiliki nilai *Asymp Sig* masing-masing 0,024, 0,000, 0,000, 0,002 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Transportasi Darat dan Transportasi Laut dilihat dari CR, ROA, ROE dan PBV .

Uji Beda Transportasi Darat dan Transportasi Udara

Berikut ini disajikan output SPSS hasil uji hipotesis dengan teknik analisis Mann Whitney U:

Tabel 7. Test Statistics^a

	CR	DAR	DER	ROA	ROE	TATO	PBV	PER
Mann-Whitney U	27.500	21.500	51.500	61.500	28.500	37.500	36.000	69.500
Wilcoxon W	105.500	99.500	129.500	139.500	106.500	115.500	114.000	147.500
Z	-2.570	-2.920	-1.184	-.607	-2.513	-1.996	-2.079	-.144
Asymp. Sig. (2-tailed)	.010	.003	.236	.544	.012	.046	.038	.885
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.008 ^b	.002 ^b	.242 ^b	.551 ^b	.010 ^b	.045 ^b	.039 ^b	.887 ^b

Sumber: Data diolah (SPSS), 2021.

Berdasarkan tabel 8, hasil pengujian menunjukkan CR, DAR, ROE, TATO, dan PBV memiliki nilai *Asymp Sig* masing-masing 0,010, 0,003, 0,012, 0,046 dan 0,038 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara transportasi darat dan transportasi udara dilihat dari CR, DAR, ROE, TATO, dan PBV.

Uji Beda Transportasi Laut dan Transportasi Udara

Berikut ini disajikan output SPSS hasil uji hipotesis dengan teknik analisis Mann Whitney U:

Tabel 9. Test Statistics^a

	CR	DAR	DER	ROA	ROE	TATO	PBV	PER
Mann-Whitney U	12.000	20.500	52.000	.000	70.500	26.000	68.500	38.000
Wilcoxon W	90.000	98.500	130.000	78.000	148.500	104.000	146.500	116.000
Z	-3.464	-2.976	-1.155	-4.169	-.087	-2.660	-.202	-1.964
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001	.003	.248	.000	.931	.008	.840	.051
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^b	.002 ^b	.266 ^b	.000 ^b	.932 ^b	.007 ^b	.843 ^b	.052 ^b

Sumber: Data diolah (SPSS), 2021.

Berdasarkan tabel 9, hasil pengujian menunjukkan CR, DAR, ROA dan TATO memiliki nilai *Asymp Sig* masing-masing 0,001, 0,003, 0,000 dan 0,008 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara transportasi laut dan transportasi udara dilihat dari CR, DAR, ROA dan TATO.

Pembahasan

Adanya Perbedaan Kinerja Keuangan antara Transportasi Darat, Transportasi Laut dan Transportasi Udara

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan teknik analisis Kruskal Wallis H ditemukan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Transportasi Darat, Transportasi Laut dan Transportasi Udara dilihat dari Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return on Assets, Return on Equity, Total Assets Turnover dan Price to Book Value.

Rata-rata CR dari Transportasi Laut lebih baik dalam mengelolah modal kerjanya atau lebih likuid dibanding Transportasi Darat dan Transportasi Udara. Rata-rata DAR Transportasi Laut memiliki kemampuan yang paling bagus dalam menutupi hutang-hutangnya dibandingkan dengan Transportasi Darat dan Transportasi Udara. Rata-rata ROA Transportasi Laut memiliki kemampuan yang paling baik dalam mengelolah asset yang dimilikinya untuk memperoleh laba dibandingkan Transportasi Udara dan Transportasi Darat. Rata-rata ROE Transportasi Laut memiliki tingkat pengembalian investasi pemegang saham yang paling baik dibanding Transportasi Darat dan Transportasi Udara. Rata-rata TATO Transportasi Laut memiliki kemampuan yang paling baik dalam memanfaatkan seluruh aktiva yang dimilikinya dibanding Transportasi Darat dan Transportasi

Udara. Rata-rata PBV Transportasi Darat memiliki rata-rata harga saham termurah dibandingkan Transportasi Laut dan Transportasi Darat.

Perbedaan Kinerja Keuangan antara Transportasi Darat Dan Transportasi Laut. Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Transportasi Darat dan Transportasi Laut dilihat dari CR, ROA, ROE dan PBV.

Rata-rata CR dari Perusahaan Transportasi Laut lebih baik dalam mengelolah modal kerjanya atau lebih likuid dibanding Transportasi Darat. Rata-rata ROA Transportasi Laut memiliki kemampuan yang paling baik dalam mengelolah asset yang dimilikinya untuk memperoleh laba dibandingkan Transportasi Darat. Rata-rata ROE Transportasi Laut memiliki tingkat pengembalian investasi pemegang saham yang paling baik dibanding Transportasi Darat. Rata-rata PBV Transportasi Darat memiliki rata-rata harga saham termurah dibandingkan Transportasi Laut. Adanya Perbedaan Kinerja Keuangan antara Transportasi Darat dan Transportasi Udara Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan teknik analisis Mann Whitney U Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara transportasi darat dan transportasi udara dilihat dari CR, DAR, ROE, TATO, dan PBV.

Rata-rata CR Perusahaan Transportasi Laut lebih baik dalam mengelolah modal kerjanya atau lebih likuid dibanding Transportasi Darat dan Transportasi Udara. Rata-rata DAR Transportasi Darat memiliki kemampuan yang paling bagus dalam menutupi hutang-hutangnya dibandingkan Transportasi Udara. Rata-rata ROE Transportasi Darat memiliki tingkat pengembalian investasi pemegang saham yang paling baik dibanding Transportasi Udara. Rata-rata TATO Transportasi Darat memiliki kemampuan yang paling baik dalam memanfaatkan seluruh aktiva yang dimilikinya dibanding Transportasi Udara. Rata-rata PBV Transportasi Darat memiliki rata-rata harga saham termurah dibandingkan Transportasi Udara. Adanya Perbedaan Kinerja Keuangan antara Transportasi Laut dan Transportasi Udara Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara transportasi laut dan transportasi udara dilihat dari CR, DAR, ROA dan TATO.

Rata-rata CR Perusahaan Transportasi Laut lebih baik dalam mengelolah modal kerjanya atau lebih likuid dibanding Transportasi Laut dan Transportasi Udara. Rata-rata DAR Transportasi Laut memiliki kemampuan yang paling bagus dalam menutupi hutang-hutangnya dibandingkan Transportasi Udara. Rata-rata ROA Transportasi Laut memiliki kemampuan yang paling baik dalam mengelolah asset yang dimilikinya untuk memperoleh laba dibandingkan Transportasi Udara. Rata-rata TATO Transportasi Laut memiliki kemampuan yang paling baik dalam memanfaatkan seluruh aktiva yang dimilikinya dibanding Transportasi Udara.

Ada beberapa jurnal yang juga mendukung bahwa pada masa Covid-19 kinerja keuangan mengalami perubahan, contohnya Farild, Bachtiar, Wahyudi, dan Jannah (2021), dengan hasil pembahasan sebagai berikut: Penelitian ini memperoleh hasil bahwa kinerja PT. BNI Syariah Tbk mengalami peningkatan yang melambat dari masa sebelum Pandemi Covid-19 ke masa dimana terjadi Pandemi Covid-19. Penelitian dengan judul Analisis Komparasi Rasio Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Pada Indeks Lq45 Oleh: Violandani (2021), dengan hasil pembahasan sebagai berikut: terdapat 30 perusahaan memiliki return on equity kurang baik selama adanya pandemi, dibandingkan dengan return on equity sebelum adanya pandemi Covid-19. Serta terdapat 9 perusahaan yang memiliki return on equity lebih baik selama adanya pandemi, dibandingkan dengan return on equity sebelum adanya pandemi Covid-19. Rasio profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 kurang baik selama adanya pandemi dibandingkan dengan sebelum pandemi. Yeremia H. Rumerung, Stanly W. Alexander (2019), hasil dari penelitian ini yang telah dilakukan bahwa PT. Adaro Energy memiliki kemampuan penutupan jangka pendeknya, rasio hutang terhadap ekuitas mengalami penurunan dan selalu pada posisi positif, efektif dan efisien dalam penggunaan ekuitas dalam menghasilkan pendapatan serta nilai ekuitas yang terus naik.

PENUTUP

Kesimpulan:

1. Transportasi Laut memiliki kinerja keuangan yang paling baik dilihat dari CR, DAR, DER, ROA, ROE dan TATO sedangkan untuk Transportasi Darat memiliki PBV dan PER yang paling baik.
2. Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Transportasi Darat, Transportasi Laut dan Transportasi Udara dilihat dari Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Total Assets Turnover (TATO) dan Price to Book Value (PBV).
3. Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Transportasi Darat dan Transportasi Laut dilihat dari Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Price to Book Value (PBV).

4. Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Transportasi Darat dan Transportasi Udara dilihat dari Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Return on Equity (ROE), Total Assets Turnover (TATO) dan Price to Book Value (PBV).
5. Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Transportasi Laut dan Transportasi Darat dilihat dari Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Return on Assets (ROA) dan Total Assets Turnover (TATO).

Saran

1. Bagi investor yang ingin melakukan investasi, sebaiknya terlebih dulu mencari informasi yang telah dipublikasikan oleh perusahaan oleh perusahaan terkait sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam hal ini yang harus diperhatikan oleh calon pembeli investor yaitu kinerja perusahaan serta kebijakan-kebijakan keuangan perusahaan sehingga dapat diperoleh keyakinan bahwa perusahaan tersebut layak sebagai tempat untuk berinvestasi.
2. Bagi pihak manajemen sebaiknya untuk terus meningkatkan kinerja keuangannya sehingga kesejahteraan pemegang saham tercapai dan dapat menarik calon investor untuk berinvestasi pada perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel rasio keuangan, sehingga dapat menggambarkan aspek-aspek kinerja keuangan yang penting secara keseluruhan karena dalam penelitian ini hanya digunakan 8 rasio keuangan saja untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, atau menggunakan metode analisis kinerja keuangan yang lain, sehingga dapat memberikan alternatif yang berbeda di dalam membandingkan kinerja keuangan antara perusahaan. Dan menambah periode penelitian dan sampel perusahaan dengan jumlah yang seimbang sehingga diharapkan akan menghasilkan penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah. 2015. *Manajemen Transportasi Dalam Kajian Dan Teori*. Edisi Pertama. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Prof.Dr.Moestopo Beragama. Kota Jakarta Pusat
- Thayib. B., Murni, S., dan Maramis, J. 2017. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional. *Jurnal EMBA*. Vol.5 No.2 Juni 2017 Hal. 1759–1768, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16392> . Tanggal Akses : 18 Januari 2022.
- Riftiasari, D., dan Sugiarti, S (2020). Analisis Kinerja Keuangan Bank Bca Konvensional Dan Bank Bca Syariah Akibat Dampak Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Bisnis (JMB)*, 78-86. Volume 33 No 2, Desember 2020. <https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/295943/135-211-1-SM.pdf>. Tanggal akses: 22 November 2021.
- Fahmi, I (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung. Alfabeta.
- Farild, M., Bachtiar, F., Wahyudi, W., dan Jannah, R. Analisis Kinerja Keuangan Pt. Bni Syariah Tbk Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 88-95. (2021). Volume.11, Nomor.1, Juni 2021: 88 –95.<https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/assets/article/view/21411/11235>. Tanggal akses: 12 September 2021
- Sudana. I M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan (Teori & Praktik)*. Edisi Pertama. Erlangga. Kota Jakarta.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Lumenta, M., Gamaliel, H., dan Latjandu. L.D. (2021). ANALISIS Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Sebelum Dan Saat Pandemi COVID-19. *Jurnal EMBA*. Vol.9 No.3 Juli 2021 Hal. 341 – 354, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/34727> . Tanggal Akses 18 Januari 2022.

- Sumendap, R., Parengkuan, T., dan Maramis, J. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Diversifikasi Segmen Bisnis Pada Industri Manufaktur Yang Go Public. *Jurnal EMBA*. Vol.6 No.4. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/20961/0> Diakses 18 Januari 2022
- Rhamadana, R. B., dan Triyonowati, T. (2016). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada pt. hm sampoerna Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(7). Volume 5, Nomor 7, Juli 2016, Hal. 1-18. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/841/854> Tanggal Akses : 27 April 2022.
- Rumerung, Y. H., dan Alexander, S. W. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. 7(3). Vol.7 No.3 Juli 2019, Hal. 4202-4211. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/24970/24674> Tanggal akses: 12 September 2021.
- Siswoyo H. 2012. *Metode Penelitian Bisnis dan Manajemen Teori dan Aplikasi*.
- Vidada, I. A., dan Saridawati, S. (2021). Mengukur Kinerja Keuangan Pt Adaro Energy Tbk (Adro) Selama Pandemi Covid 19 Tahun 2020. *Jurnal Akrab Juara*, 6(1), 42-59. Volume 6 Nomor 1 Edisi Februari 2021 (42-59). <http://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/download/1372/1199> Tanggal akses: 21 November 2021.
- Violandani, D. S. (2021). Analisis Komparasi Rasio Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Pada Indeks LQ45. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2). Vol 9, No.2. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7248L>, Tanggal akses : 27 April 2022

